

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN,  
INOVASI PRODUK, DAN DUKUNGAN PARTNER  
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING  
(STUDI KASUS PADA INDUSTRI MAKANAN DAN  
MINUMAN SKALA KECIL DAN MENENGAH  
DI KOTA SEMARANG)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Elisabeth Lisato Puspasari**  
**NIM. 12010113130161**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Elisabeth Lisato Puspasari

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130161

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN,  
INOVASI PRODUK, DAN DUKUNGAN  
PARTNER TERHADAP KEUNGGULAN  
BERSAING (STUDI KASUS PADA  
INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI  
KOTASEMARANG).**

Dosen Pembimbing : Dr. H. Susilo Toto Rahardjo, SE., MT

Semarang, 26 Mei 2017

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Susilo Toto Rahardjo, SE., MT

NIP. 196312241989021001

## **PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Elisabeth Lisato Puspasari

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130161

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN,  
INOVASI PRODUK, DAN DUKUNGAN  
PARTNER TERHADAP KEUNGGULAN  
BERSAING (STUDI KASUS PADA  
INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI  
KOTASEMARANG).**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 31 Mei 2017

1. Dr. H. Susilo Toto Rahardjo. SE., MT ( )
2. Drs. Bambang Munas Dwiyanto. SE, MM, DipCom( )
3. Drs. Budi Sudaryanto., MT ( )

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Elisabeth Lisato Puspasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul :**Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Dukungan Partner Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman di Kota Semarang)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagian tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Elisabeth Lisato Puspasari

NIM. 12010113130161

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**MOTTO** :

*“Believe, and you shall receive whatever you ask for in prayer”*

– Matthew 21:22

*Forward is forward.*

**PERSEMBAHAN** :

Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah Bapa di surga beserta kedua orang tua dan adik saya.

## ABSTRAK

Indonesia telah mengalami pertumbuhan industri dari tahun ke tahun, tak terkecuali pertumbuhan pada sektor industri makanan dan minuman. Seiring dengan perkembangan jaman, semakin banyak para pelaku bisnis yang tertarik untuk terjun ke industri makanan dan minuman mengakibatkan pada semakin tingginya kompetisi pada industri ini. Berbagai cara dilakukan oleh pelaku industri makanan dan minuman untuk menjadi lebih unggul dari para pesaingnya atau yang disebut dengan keunggulan bersaing. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan dukungan partner terhadap keunggulan bersaing dengan studi kasus pada industri makanan dan minuman di Kota Semarang.

Mengambil sampel sebanyak 150 responden dengan teknik *simple random sampling* dalam memilih responden yang merupakan pelaku bisnis industri makanan dan minuman di Kota Semarang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, dimana analisis tersebut meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, dan uji F.

Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa variabel inovasi produk (0.363) dan dukungan partner (0.152) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel keunggulan bersaing, sedangkan variabel orientasi kewirausahaan (0.087) memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap variabel keunggulan bersaing.

Kata Kunci : orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dukungan partner, keunggulan bersaing, industri makanan dan minuman.

## **ABSTRACT**

*Industry in Indonesia been growing well from year to year, including growth in the food and beverage industry. More businessman interested and join the food and beverage industry nowadays. Many ways businessman do to win the competition in the industry or also known as competitive advantage. This research's objectives are to test the influence of entrepreneurial orientation, product innovation, and partnership support against the competitive advantage of food and beverage industry in Semarang city.*

*Taking a sample of 150 respondents from businessman in food and beverage industry in Semarang city using simple random sampling technique selecting respondents. The method of data analysis used is multiple regression analysis, where the analysis consist of validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression test, t test, and F test.*

*The result of multiple regression analysis shows that product innovation variable (0.363)and partnership support (0.152) variable have positive and significant influence to competitive advantage, while entrepreneurial orientation (0.087)has positive but not significant influence to competitive advantage.*

*Keywords :entrepreneurial orientation, product innovation, partnership support, competitive advantage, food and beverage industry.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Bapa di surga yang memberikan kemudahan dan kekuatan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Dukungan Partner Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman di Kota Semarang)**. Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hubertus Suharjanta dan Ibu MM Lilik Sri Suharyati serta adik Dorothea Lisato Maharani yang tiada henti memberikan doa, motivasi, semangat dan nasehat yang begitu berarti bagi penulis.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang .
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E, M.E, selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Bapak Dr. H. Susilo Toto Rahardjo. SE., MT, selaku dosen pembimbing atas waktu, perhatian kesabaran dan segala bimbingan serta arahannya selama penulisan skripsi ini. Sekaligus selaku dosen wali bagi penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Sahabat terbaik saya, Cornelia Endra Kristianti yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat selama penyusunan skripsi.

6. Teman SMA saya, Herdiani Dewi Kurniawan, yang selalu mengingatkan saya untuk tetap fokus selama menyusun skripsi.
7. Teman kuliah saya, Rizki Warahma dan Cindy Silvia yang menemani saya dalam menyusun skripsi ini.
8. Teman-teman J.Co yang selalu memberikan penghiburan dan dukungan selama menyusun skripsi.
9. Teman-teman Konsentrasi Operasional 2013 yang selalu memberikan bantuan dan penghiburan selama menyusun skripsi.
10. Teman-teman Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2013 selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk selama menyusun skripsi.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal pengetahuan yang senantiasa memberikan bantuan dan saran dalam penyusunan skripsi.
12. Para responden, pelaku bisnis industri makanan dan minuman di Kota Semarang, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner demi kelancaran penelitian ini.
13. Seluruh staff tata usaha, pegawai perpustakaan dan karyawan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan selama masa studi
14. Seluruh pegawai perpustakaan Manajemen Universitas Diponegoro Semarang, yang telah membantu dalam menyediakan literatur yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang,

Penulis,

Elisabeth Lisato Puspasari

NIM. 12010113130161

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.5 Sistematika Penelitian.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
2.1 Definisi Konsep.....	16
2.1.1 Kewirausahaan.....	16
2.1.2 Inovasi.....	18
2.1.3 Produk.....	21
2.1.4 Mitra.....	27
2.2 Landasan Teori.....	27
2.2.1 Orientasi Kewirausahaan.....	27
2.2.2 Inovasi Produk.....	29
2.2.3 Dukungan Partner.....	32
2.2.4 Keunggulan Bersaing.....	33
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	37
2.3.1 Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing.....	37
2.3.2 Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing .....	40
2.3.3 Dukungan Partner dan Keunggulan Bersaing.....	42
2.4 Kerangka Pemikiran.....	44
2.5 Hipotesis.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	47
3.1.1 Variabel Independen.....	47
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	48
3.2 Populasi dan Sampel.....	50

3.2.1 Populasi.....	50
3.2.2 Sampel.....	50
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	51
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	51
3.5 Metode Analisis.....	53
3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	53
3.5.1.1. Uji Validitas .....	53
3.5.1.2. Uji Reliabilitas .....	53
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	53
3.5.2.1. Uji Multikolinieritas .....	53
3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	54
3.5.2.3 Uji Normalitas.....	55
3.5.3 Uji Regresi Linier Berganda .....	56
3.5.4 Uji <i>Goodness of Fit</i> .....	56
3.5.4.1. Uji Koefisien Determinasi.....	57
3.5.4.2. Uji Statistik t.....	57
3.5.4.3 Uji Statistik F.....	58
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>59</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
4.2 Gambaran Umum Responden .....	59
4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	60
4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	60
4.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan.....	61
4.2.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	61
4.3 Analisis Data.....	62
4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	62
4.3.2 Hasil Uji Validitas.....	63
4.3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
4.3.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
4.3.5 Analisis Regresi Berganda.....	71
4.3.6 Pengujian Hipotesis.....	72
4.4 Pembahasan .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan .....	78
5.1.1 Kesimpulan Hasil Penelitian .....	78
5.1.2 Kesimpulan Masalah Penelitian .....	81
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	82
5.3 Saran .....	83
5.3.1 Saran Bagi Pelaku Bisnis Pada Industri Makanan dan Minuman.....	83
5.3.2 Saran Penelitian Yang Akan Datang .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Rata-Rata Produksi Industri Besar 1. 1Sedang Tahun 2010-2016 di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Peran Sektor Industri Terhadap PDB Nasional (dalam persen) di Indonesia.....	3
Tabel 1.3 Investasi PDMN Tahun 2012-2015 di Indonesia.....	5
Tabel 1.4 PDRB UMKM Sektor Perdagangan, Perhotelan dan Restoran Kota Searang Tahun 2012-2015.....	6
Tabel 1.5 Daftar UMKM Per Wilayah di Kota Semarang Tahun 2016.....	7
Tabel 2.1 Risiko Strategi Generik.....	35
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Status Kepemilikan.....	61
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4.9 Koefisien Berganda dan Hasil Uji T.....	71
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	45
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram.....	67
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot.....	68
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	89
Lampiran 2 Data Tanggapan Responden.....	98
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik.....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sektor industri adalah salah satu sektor yang saat ini mengambil peran penting dalam pertumbuhan PDB nasional. Sepanjang dekade pertama setelah krisis Asia, sektor industri mengalami masa resesi dimana investor asing tidak memiliki hasrat untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Memasuki tahun 2008, barulah perusahaan dan investor asing memiliki kepercayaan diri lagi untuk berinvestasi pada sektor industri Indonesia karena meningkatnya permintaan kosmetik oleh kalangan kelas menengah ke atas, upah rendah bagi pekerja Indonesia, dan adanya prospek menjanjikan dari industri pertambangan di Indonesia kala itu. Satu indikator yang menunjukkan meningkatnya minat investor asing terhadap sektor industri Indonesia adalah peningkatan signifikan lahan industrial pada wilayah Jakarta dan sekitarnya mulai tahun 2010.

Berikut indeks rata-rata produksi industri besar dan sedang tahun 2010 hingga tahun 2015 di Indonesia.

**Tabel 1.1**  
**Indeks Rata-Rata Produksi Industri Besar dan Sedang Tahun 2010-2016**  
**di Indonesia**

Tahun	Rata-Rata Tahunan
2010	100,00
2011	104,10
2012	108,38
2013	114,89
2014	120,36
2015	126,09
2016	131,14

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata produksi industri besar dan sedang di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat sejak tahun 2010 hingga tahun 2016. Dari tahun 2010 yang hanya sebesar 100,00 hingga tahun 2016 menjadi 131,14.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2014 tentang perindustrian pada Pasal 3 Ayat 2 disebutkan bahwa industri dapat diartikan sebagai seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.

Berikut data kontribusi sektor industri terhadap PDB nasional dari tahun 2011 hingga tahun 2015.

**Tabel 1.2**  
**Peran Sektor Industri Terhadap PDB Nasional (dalam persen)**  
**di Indonesia**

(tahun dasar 2010)

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014*	2015**
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.51	13.37	13.39	13.34	13,52
Pertambangan dan Penggalian	11.81	11.61	10.95	9.87	7,62
Industri Pengolahan	21.76	21.45	20.98	21.01	20,84
a. Industri Migas	3.63	3.46	3.26	3.11	2,67
<b>b. Industri Non Migas</b>	<b>18.13</b>	<b>17.99</b>	<b>17.72</b>	<b>17.89</b>	<b>18,18</b>
Pengadaan Listrik dan Gas	1.17	1.11	1.04	1.08	1,14
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.08	0.08	0.08	0.07	0,07
Konstruksi	9.09	9.35	9.51	9.86	10,34
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13.61	13.21	13.27	13.44	13,29
Transportasi dan Pergudangan	3.53	3.63	3.87	4.42	5,02
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.86	2.93	3.04	3.04	2,96
Informasi dan Komunikasi	3.60	3.61	3.58	3.50	3,53

Sumber: Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun 2015

Kelompok industri pengolahan memberikan kontribusi terbesar dibandingkan kelompok industri lainnya terhadap PDB nasional tahun 2015 yaitu sebesar 20,84 persen, namun berdasarkan data di atas kelompok industri pengolahan sempat mengalami penurunan pada tahun 2012 dan 2013, bahkan kontribusinya pada tahun 2015 pun lebih kecil dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 21,01 persen. Kelompok industri non migas adalah satu-satunya kelompok industri yang tidak pernah mengalami penurunan dari tahun ke tahun semakin menunjukkan peningkatan. Tercatat pada tahun 2015 kelompok industri non migas memberikan kontribusi terhadap PDB nasional sebesar 18,18 persen.

Berdasarkan ulasan pada situs resmi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, cabang industri non migas yang disebut memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah industri makanan dan minuman (mamin). Sektor makanan dan minuman menopang pertumbuhan industri pengolahan non migas, dimana pada kuartal I/2016 pertumbuhan industri mamin mencapai 7,55 persen. Bahkan kinerja industri non migas berhasil dilampaui oleh industri mamin sebesar 4,46 persen pada kuartal I/2016. Menurut Menteri Perindustrian Saleh Husin, industri makanan dan minuman memberikan kontribusi paling besar sebesar 31,51 persen terhadap industri pengolahan non migas dan dinilai sebagai salah satu industri yang sangat strategis.

Berikut data investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tahun 2012 hingga 2015.

**Tabel 1.3**  
**Investasi PMDN Tahun 2012-2015**  
**di Indonesia**

*(Rp. Miliar)*

No	Sektor Sekunder	2012		2013		2014		2015		%
		P	I	P	I	P	I	P	I	
1	<b>Industri Makanan</b>	222	11,166.7	434	15,080.9	320	19,596.4	879	24,533.99	25,20
2	Industri Tekstil	51	4,450.9	101	2,445.9	98	1,451.5	185	2,724.51	87,71
3	Ind. Barang Dari Kulit & Alas Kaki	9	76.7	10	80.1	11	103.1	13	5.40	-94,76
4	Industri Kayu	15	57.0	18	390.7	21	585.1	70	1,185.33	102,58
5	Ind. Kertas dan Percetakan	64	7,561.0	112	6,849.4	57	4,093.7	127	6,529.47	59,50
6	Ind. Kimia dan Farmasi	94	5,069.5	153	8,886.5	142	13,314	320	20,712.45	55,57
7	Ind. Karet dan Plastik	110	2,855.0	145	2,905.2	169	2,117.5	284	3,695.88	74,54
8	Ind. Mineral Non Logam	37	10,730.7	66	4,624.5	101	11,923.1	181	20,501.70	71,95
9	Ind. Logam, Mesin & Elektronik	81	7,225.7	131	7,567.5	160	5,292.6	326	7,938.39	49,99

Sumber: Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun 2015

Pertumbuhan industri mamin juga dipengaruhi oleh realisasi investasi. Berdasarkan data investasi PMDN di atas, pada tahun 2015 investasi terbesar diberikan pada industri makanan dan minuman yaitu sebesar Rp24.533.990.000,00. Tingginya pertumbuhan industri makanan dan minuman industri menjadikan sektor ini menjadi satu dari sejumlah sektor yang yang dijadikan prioritas pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak ekonomi nasional. Maka tidak heran jika sektor industri mamin menjadi salah satu sektor andalan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi *ASEAN* (MEA).

**Tabel 1.4**  
**PDRB UMKM Sektor Perdagangan, Perhotelan dan Restoran**  
**Kota Semarang**  
**Tahun 2012-2015**

Lapangan Usaha	PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Berlaku (Juta Rupiah)			
	2012	2013	2014	2015
Perdagangan Besar & Eceran	10.020.749,85	11.238.204,78	12.867.002,19	14.612.351,07
Hotel	909.671,85	998.146,38	1.103.932,30	1.253.007,13
Restoran	1.186,367	1.338.592,44	1.490.017,71	1.694.482,59
<b>Perdagangan Hotel &amp; Restoran</b>	<b>12.116.788,70</b>	<b>13.574.943,60</b>	<b>15.460.952,20</b>	<b>17.559.840,78</b>

Sumber: BPS Kota Semarang, 2016

Dari tabel 1.4 dapat diketahui bahwa pendapatan tertinggi dari sektor perdagangan, hotel, dan restoran diduduki oleh lapangan usahan perdagangan, hotel, dan restoran. Jumlah pendapatan dari masing-masing sektor terus meningkat dari tahun ke tahun mulai tahun 2012 hingga tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat potensi bisnis yang berkembang dari sektor tersebut.

Permintaan pelanggan yang semakin beragam meningkatkan persaingan yang semakin ketat antara para pelaku industri makanan dan minuman. Para pengusaha harus menciptakan kreasi pada produk sedemikian rupa sehingga menarik perhatian pelanggan dan membuat produknya lebih unggul dibandingkan dengan para pesaingnya, atau dengan kata lain menciptakan keunggulan bersaing. Hal ini menjadi salah satu alasan semakin berkembangnya usaha makanan dan minuman di berbagai tempat di Indonesia, tak terkecuali di Kota Semarang.

**Tabel 1.5**  
**Daftar UMKMPer Wilayah**  
**di Kota Semarang Tahun 2016**

<b>Nama Kecamatan</b>	<b>Jumlah UMKM yang Terdaftar</b>
Banyumanik	148
Candisari	37
Gajahmungkur	52
Gayamsari	53
Genuk	72
Gunungpati	52
Mijen	21
Ngaliyan	75
Pedurungan	461
Semarang Barat	101
Semarang Selatan	183
Semarang Tengah	51
Semarang Timur	54
Semarang Utara	93
Tembalang	177
Tugu	73
<b>TOTAL</b>	<b>1703</b>

Sumber: Dinas UMKM dan Kota Semarang

Dari tabel 1.5 terlihat bahwa total terdapat 1703 UMKM yang sudah terdaftar di Kota Semarang per tahun 2016. Terdapat beragam faktor yang mempengaruhi tercapainya keunggulan bersaing, salah satunya adalah sikap orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh para pelaku bisnis. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa pelaku bisnis yang memiliki orientasi kewirausahaan memiliki kinerja yang lebih baik.

Suatu bisnis yang memiliki kendala kinerja, menghadapi lingkungan bisnis yang tidak stabil, memiliki keterbatasan untuk mengakses modal, dapat memiliki kinerja yang unggul apabila bisnis tersebut memiliki orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan memberikan para pelaku bisnis kemampuan untuk menemukan atau menciptakan kesempatan baru yang dapat membedakan bisnis mereka dengan bisnis-bisnis lainnya sehingga menciptakan keunggulan bersaing. Terdapat beberapa keuntungan lainnya yang didapatkan para pelaku bisnis dengan mengadopsi strategi orientasi kewirausahaan. Keuntungan tersebut antara lain menciptakan kesadaran bagi para pelaku bisnis untuk berinovasi atau memperbarui produk-produk yang ditawarkan ke pasar, mengambil risiko untuk mencoba memproduksi produk baru, dan menjadi lebih proaktif dibandingkan para pesaing terhadap berbagai kesempatan yang ditawarkan oleh pasar (Wiklund dan Shepherd, 2005).

Orientasi kewirausahaan merujuk pada orientasi strategi perusahaan atau suatu bisnis, meliputi beberapa jenis keputusan yang diambil, metode, dan juga praktik. Orientasi kewirausahaan dapat menjadi suatu ukuran bagaimana cara

perusahaan diorganisasi. Orientasi kewirausahaan dapat menjadi cara bagi suatu bisnis atau perusahaan untuk mencapai keunggulan bersaing karena orientasi kewirausahaan memfasilitasi perusahaan untuk mengakses tanda-tanda yang diberikan oleh lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Siklus hidup produk dan bisnis yang semakin pendek memaksa perusahaan untuk terus menciptakan berbagai inovasi dan kreasi untuk mempertahankan bisnis. Orientasi kewirausahaan dapat membantu perusahaan untuk menemukan inovasi tersebut. Orientasi kewirausahaan merupakan gabungan dari inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko dan perusahaan atau bisnis yang memiliki 3 keunggulan tersebut akan dapat mengatasi berbagai macam kondisi lingkungan usaha dan pasar karena mampu untuk mengolah berbagai macam sumber daya yang ada (Wiklund dan Shepherd, 2003).

Faktor yang lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan keunggulan bersaing adalah inovasi. Perusahaan yang ingin bisnisnya bertahan harus mampu menyediakan berbagai macam permintaan pelanggan yang semakin dinamis. Padahal perusahaan tidak selalu ada dalam kondisi yang prima. Kekurangan sumber daya, keterbatasan modal, tidak adanya tenaga kerja dapat menjadi penghambat. Namun perusahaan yang inovatif mampu menjawab tantangan tersebut dan mampu menciptakan berbagai macam produk untuk memenuhi permintaan dan harapan pelanggan.

Di jaman yang semakin dinamis, kompleks, dan lingkungan bisnis yang tidak dapat diprediksi, perusahaan dituntut untuk mampu membarui tidak hanya produknya namun juga pelayanan organisasi, penyediaan nilai tambah jasa, serta

penyediaan jasa tidak terlihat. Inovasi merupakan adopsi dari berbagai ide dan kebiasaan baru organisasi yang mencakup seluruh dimensi aktivitas organisasi, seperti produk baru atau pelayanan baru, teknologi proses produksi yang baru, struktur atau sistem administrasi baru, dan program atau rencana baru dalam organisasi. Prajogo dan Ahmed (2006) menyatakan bahwa inovasi adalah kunci utama dalam keberhasilan keunggulan bersaing. Kewirausahaan dan inovasi merupakan konsep yang kerap dihungkan dengan kinerja perusahaan dan dianggap sebagai sumber utama untuk mencapai keunggulan bersaing (Ndubisi, 2014).

Inovasi berkolaborasi dengan dengan kemampuan untuk berpikir dan mengatur secara strategis, merupakan kunci utama yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya selain itu meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan atau bisnis yang mengutamakan inovasi harus menyusun suatu rencana bisnis yang berisi panduan arah manajemen dan petunjuk yang dibutuhkan untuk memastikan konsistensi dalam pengambilan keputusan serta memastikan bahwa fokus perusahaan sudah sejalan dengan permintaan pelanggan (Beaver dan Prince, 2002). Para pelaku bisnis dan pengusaha perlu memahami bahwa inovasi tidak hanya diperlukan pada produk namun juga infrastruktur perusahaan. Perusahaan yang menggunakan inovasi untuk mengembangkan produk baru dipersepsikan sebagai dinamo dalam perkembangan teknologi, kemajuan sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Inovasi perlu dimiliki oleh para pengusaha agar dapat memprediksi dan menanggapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis.

Selain orientasi kewirausahaan dan inovasi, faktor lainnya yang turut ambil bagian dalam mencapai keunggulan bersaing adalah dukungan partner. Dukungan partner datang dari berbagai pihak seperti penyedia bahan baku, produsen, distributor, dan sebagainya. Dahulu perusahaan dapat berdiri sendiri tanpa bantuan partner, namun perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis mengharuskan para pengusaha untuk bekerja sama dengan berbagai partner agar dapat memenuhi permintaan pelanggan dan unggul dari para pesaingnya. Namun yang perlu diperhatikan bahwa perusahaan juga perlu menyeleksi partner yang tepat. Dukungan partner yang tepat seharusnya dapat membuat kinerja perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif, bukannya merugikan perusahaan.

Menurut Wu, Lin, Chien, dan Hung (2011), dukungan partner memiliki dampak positif pada keunggulan bersaing. Dukungan partner dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan keunggulan bersaing serta pertumbuhan konstan dari kinerja operasional. Menghadapi persaingan industri global, saat ini persaingan tidak hanya antar perusahaan namun antara penjual dan pembeli. Seiring dengan perubahan industri yang semakin cepat dan semakin pendeknya siklus hidup produk, perusahaan semakin sulit dalam memenuhi berbagai permintaan pelanggan dengan sumber daya yang terbatas. Pembeli biasanya membandingkan antara satu penjual dengan penjual lainnya. Ketika pembeli telah menjatuhkan pilihannya pada satu produk atau penjual, biasanya akan sulit untuk berpindah ke produk atau penjual lainnya. Di sinilah tantangan yang dihadapi pengusaha agar dapat menarik perhatian pembeli. Sumber daya yang terbatas

memaksa pengusaha untuk bekerja sama dengan pengusaha lainnya guna menghasilkan produk dan pelayanan yang menarik perhatian pembeli.

Memiliki dukungan partner dari berbagai sektor memfasilitasi perusahaan dalam memenuhi sumber daya pada berbagai kondisi. Melalui dukungan partner, perusahaan bisa mendapatkan bantuan keuangan, tenaga kerja, modal, dan bantuan untuk mencapai pasar sehingga perusahaan menjadi lebih sukses dan dapat unggul dari para pesaingnya. Menjalinkan hubungan dengan partner meliputi 2 perusahaan sehingga kedua pihak harus saling menguntungkan satu sama lain. Kepercayaan dari partner didapat lebih dari 1 kali proses transaksi. Memiliki partner yang terpercaya dapat menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang, karena ini berarti 2 perusahaan saling membantu demi tercapainya masing-masing tujuan dan sudah saling memahami cara kerja serta kebiasaan perusahaan satu sama lain.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kreatifitas tanpa batas serta perkembangan teknologi yang pesat mengakibatkan munculnya berbagai jenis industri makanan dan minuman yang semakin inovatif. Agar suatu industri mamin dapat diterima oleh pelanggan, dibutuhkan ide yang membuat industri ini lebih unggul dibandingkan para pesainya. Oleh karena itu para pengusaha dan pelaku bisnis perlu memahami faktor-faktor apa saja yang dapat dilakukan untuk mencapai terwujudnya keunggulan bersaing. Guna mencapai keunggulan bersaing tidak hanya dibutuhkan kerja sama antar anggota dalam perusahaan namun juga dukungan dari luar perusahaan atau lingkungan eksternal. Perusahaan harus mampu

memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk terus memenuhi permintaan pelanggan.

Memiliki orientasi kewirausahaan dibutuhkan oleh perusahaan agar setiap anggota dalam perusahaan memiliki sikap-sikap berwirausaha yang inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko. Inovasi harus terus diciptakan oleh perusahaan untuk menciptakan produk-produk yang berkualitas dan sesuai dengan permintaan pelanggan. Namun inovasi tidak hanya terbatas pada inovasi produk saja tapi juga inovasi pelayanan, inovasi strategi, inovasi infrastruktur, dan sebagainya. Dukungan dari partner yang tepat juga dibutuhkan oleh perusahaan agar kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Dari uraian tersebut, masalah penelitian ini bagaimana pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan dukungan partner dalam tercapainya keunggulan bersaing.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh penerapan orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada industri makanan dan minuman.
2. Menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing pada industri makanan dan minuman.
3. Menganalisis pengaruh dukungan partner terhadap keunggulan bersaing pada industri makanan dan minuman.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh dari orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan dukungan partner terhadap keunggulan bersaing.

### 2. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pelaku industri makanan dan minuman agar dapat menciptakan keunggulan bersaing melalui orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan dukungan partner.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini antara lain:

#### - BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab I diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### - BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab II menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian ini.

#### - BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab III diuraikan mengenai variabel penelitian beserta dengan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode yang digunakan dalam analisis data.

#### - BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab IV menjelaskan mengenai deskripsi dari objek penelitian dan pembahasan hasil dari analisis data.

- BAB V: PENUTUP

BAB V merupakan akhir bab dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil dari analisis data.